



Pengaruh CAR dan DPK Terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2021-2024

Nurfadila Tawakal

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Korespondensi penulis: nurfadilatawakal3@email.com

Abstrak. *This research aims to analyze CAR and DPK on ROA at Sharia Commercial Banks in Indonesia. This type of research data uses secondary data sourced from the Financial Performance of Sharia Commercial Banks through the publication of Financial Services Authority Sharia Banking Statistics (SPS-OJK). The research samples used were taken periodically in the form of monthly data from January 2021 to February 2024. At least the number of data that could be analyzed further was 38 data. Sample withdrawal technique using simple random sampling. From the test results and analysis carried out in this research, several conclusions can be drawn as follows; (1) the estimation model shows an R² value of 0.007 which represents the coefficient of determination. This means that 0.7% of the variation in the dependent variable provides almost all the information needed to predict the independent variable in this model, while the remaining 99.3% is explained by other causes that are not included in the model; (2) Regression model independent variables can be used to predict dependent variables because the regression model of independent variables simultaneously influences the dependent variable; (3) This research shows that CAR has no positive and insignificant effect on ROA, while DPK has no significant positive effect on the Profitability (ROA) of Sharia Commercial Banks in Indonesia.*

Keywords: CAR, DPK, ROA

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis CAR dan DPK terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Jenis data penelitian menggunakan data sekunder bersumber dari Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah lewat publikasi Statistik Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan (SPS-OJK). Sampel penelitian yang digunakan diambil secara periodic berupa data bulanan dari Januari 2021 hingga Februari 2024. Paling tidak banyaknya data yang dapat dianalisis lebih lanjut sebanyak 38 data. Teknik penarikan sampel dengan simple random sampling. Dari hasil pengujian, dan analisis yang telah dilakukan di penelitian ini, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut; (1) model estimasi menunjukkan nilai R² sebesar 0,007 yang mewakili nilai koefisien determinasi. Hal ini bermakna bahwa 0,7% dari variasi variabel terikat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel bebas dalam model ini, sedangkan sisanya sebesar 99,3% dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak masuk ke dalam model; (2) Model regresi variabel independen dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen karena model regresi variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen; (3) Penelitian ini menghasilkan CAR tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA sedangkan DPK tidak berpengaruh positif signifikan pada Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia.

Kata Kunci: CAR, DPK, ROA

PENDAHULUAN

Suatu bank dinyatakan sebagai bank konvensional apabila kegiatan usahanya menghimpun atau menerima dana dari masyarakat dan masyarakat menerima bunga, nasabah bank (masyarakat umum) kemudian dikenakan bunga atas pinjaman tersebut untuk keperluan usaha atau penyaluran dana. Pada perbankan konvensional, sumber keuntungan utama adalah selisih (margin) antara bunga yang dibebankan kepada peminjam dana dengan subsidi bunga yang diterima nasabah penyimpan dana. Dengan

Received April 30, 2024; Revised Mei 31, 2024; Juni 08, 2024

* Nurfadila Tawakal, nurfadilatawakal3@email.com

kata lain, bank konvensional adalah bank yang mempunyai misi menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman, tabungan, deposito, dan lain-lain. Namun, bank tradisional yang menerapkan sistem suku bunga sangat kontras dengan situasi sosial di Indonesia, negara berpenduduk mayoritas Muslim menolak akan sistem tersebut karena adanya riba dalam sistem tersebut .

Menurut data badan pusat statistic (BPS) (2019) berdasarkan sensus penduduk tahun 2010 penduduk muslim di Indonesia berjumlah 207.176.162 penduduk dari total 237.641.326 penduduk Indonesia atau dengan persentase muslim sebesar 87% dari total populasi. Jika dibandingkan dengan mayoritas masyarakat Indonesia yang beragama Islam, seharusnya pangsa pasar bank syariah di Indonesia lebih tinggi dibandingkan bank konvensional, apapun faktor spesifiknya.

Perbankan syariah di Indonesia diatur dalam UU No. 21 tahun 2008. Dalam UU No. 21 tahun 2008 yang dimaksud perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Selain itu perbankan syariah dapat didefinisikan sebagai bank yang melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip Islam, yaitu di dalam transaksi yang dilakukan bank dengan nasabahnya tercantum di dalam perjanjian (akad) yang berdasarkan hukum Islam.

Dalam mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan ada satu indikator yang paling tepat yaitu rasio profitabilitas. Pengukuran yang dilakukan dengan Return On Asset (ROA) agar mengetahui tingkat profitabilitas di suatu perusahaan. Di sisi lain, BI atau Bank Indonesia lebih mengutamakan dana berasal dari himpunan masyarakat yang dilakukan oleh bank, yang dimanfaatkan sebagai tolak ukur asset profitabilitas suatu bank, sehingga dalam hal ini, ROA lebih cocok. Suatu bank saat memiliki ROA yang besar, menyebabkan semakin tinggi juga keuntungan yang didapatkan, kemudian otomatis menjadi bagus juga posisi keuangan suatu perbankan pada sisi pemanfaatan asset.

Tabel 1. Perkembangan CAR, DPK dan ROA Bank Umum Syariah

RASIO (%)	TAHUN			
	2021	2022	2023	2024
CAR	24,31	22,41	26,19	25,86
DPK	321.421	367.377	424.237	463.407

ROA	2,15	1,91	2,08	1,90
-----	------	------	------	------

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, Otoritas Jasa Keuangan (Februari 2024)

CAR merupakan rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank, sehingga menunjukkan seberapa jauh kemampuan bank dalam menyediakan dana yang mungkin mengandung resiko, misalnya kredit yang tinggi pada nasabah. Capital Adequacy Ratio (CAR) ketika memperlihatkan nilai melebihi 8% menunjukkan kemampuan bank diposisi stabil. Disisi lain rasa kepercayaan pada masyarakat juga tinggi. Penyebabnya adalah bank akan dapat bertanggung jawab atas asset beresiko dalam penelitian (Purnamasari, Nuraina, & Astuti, 2017). CAR merupakan rasio yang dimiliki dengan perbankan dalam mengukur aktiva yang berdiskasi memiliki dampak risiko dengan cara melihat kapasitas kecukupan modal yang dimiliki.

Dana Pihak Ketiga adalah dana yang bersumber dari masyarakat, dalam individu atau kelompok, yang merupakan sumber sangat penting untuk aktivitas pengelolaan operasional bank, dapat juga sebagai cerminan keberhasilan suatu perbankan ketika bisa mengelola dana dari DPK tersebut. Penghimpunan dana pihak ketiga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah. Pada konsepnya dana pihak ketiga atau third party funds merupakan dana yang berasal dari masyarakat yang dihimpun dalam bentuk giro dan tabungan (sebagi dana murah) dan deposito (sebagai dana mahal). Dana ini dapat meraih 80% hingga 90% dari total dana yang dikelola sendiri oleh bank itu sendiri sebagai dana pinjaman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa CAR dan DPK tidak memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan profitabilitas (ROA), yang sejalan dengan penelitian Fachri dkk.

KAJIAN TEORI

Ratio On Asset (ROA)

(Hery, 2016) mendefinisikan rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Dalam mengukur tingkat profitabilitas pada penelitian ini menggunakan rasio Return On Asset (ROA). Dipilihnya rasio ini karena roa dapt mengukur besarnya laba bersih setiap rupiah dari dana yang yang diinvestasikan pada total asset.(Amalia, D., & Diana, N. 2022).

Return On Asset (ROA) disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada Bank Umum Syariah (BUS) yaitu Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK), sehingga faktor ini digunakan penulis untuk melakukan penulisan sebagai variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen yaitu profitabilitas.

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Car merupakan rasio yang mengukur kecukupan suatu modal bank. Semakin tinggi car yang dicapai oleh bank menunjukkan kinerja bank semakin baik. Menurut (Hanafia & Karim, 2020) rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja perbankan melalui kecukupan modal yang dimiliki oleh bank atau perusahaan yang bertujuan untuk memenuhi aktiva yang mampu menghasilkan resiko.

Menurut (Lullah et al., 2020) “semakin tinggi tingkat kecukupan modal bank, maka semakin besar kemampuan bank dalam menghasilkan laba dan semakin tinggi kemampuan bank dalam mendanai aktiva produktif”.

Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana pihak ketiga (DPK) adalah dana yang berasal dari masyarakat atau nasabah yang terdiri dari giro, tabungan dan simpanan berjangka, sertifikat deposito dan kewajiban segera lainnya (Slamet Riyadi, 2006). Secara teknis yang dimaksud dana pihak ketiga pada perbankan syariah adalah giro wadiah, tabungan wadiah, deposito mudharabah. Salah satu sumber dana yang digunakan dalam pembiayaan antara lain dana simpanan atau dana dari nasabah (DPK). Sehingga semakin besar dana pihak ketiga yang tersedia, maka Bank Syariah akan lebih banyak menawarkan pembiayaan musyarakah (Fitri, M. 2016).

Dengan undang undang no. 21 tahun 2008 yang membahas jasa perbankan syariah (pasal 1) dikatakan bahwa “titipan ialah sejumlah uang yang dititipkan pemilik modal yang dituju ke pihak bank dengan akad wadi’ah atau akad lain yang pastinya tidak beda dengan syariat syariat dengan berbentuk Giro, Tabungan atau bentuk lain yang mirip dengan hal itu” (Rini et al., 2021).

METODE PENELITIAN

Metode kuantitatif. Sugiyono (2018) berpendapat bahwa pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengambilan data

menggunakan instrument, analisis data bersifat statistik. Agaknya, angka-angka ini sebagai data sekunder yang bersumber dari Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah lewat publikasi Statistik Perbankan Syariah, Otoritas Jasa Keuangan (SPS-OJK). Dalam hal ini, sampel penelitian diambil secara periodic berupa data bulanan dari Januari 2021 hingga Februari 2024. Paling tidak, banyaknya data yang dapat dianalisis lebih lanjut sebanyak 38 data. Untuk teknik penarikan sampel dengan simple random sampling. Somantri & Muhidin (2014) menekankan simple random sampling adalah sebuah proses pengambilan sampel yang ada dalam populasi yang dilakukan sedemikian rupa secara acak sehingga setiap satuan sampel yang ada dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih ke dalam sampel. Simple random sampling termasuk ke dalam teknik penarikan sampel probabilitas. Setelah itu, model penelitian dianalisis dengan analisis regresi linier berganda menggunakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebasnya adalah CAR dan DPK. Dalam hal ini, variabel terikatnya adalah ROA Bank Umum Syariah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji R^2

Berdasarkan Tabel, diperoleh nilai R^2 yang mewakili nilai koefisien determinasi sebesar 0,007. Artinya, 0,7% dari variasi variabel terikat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel bebas dalam model ini, sedangkan sisanya sebesar 99,3% dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak masuk ke dalam model.

2. Hasil Uji F

Berdasarkan Tabel 1, diperoleh nilai F hitung sebesar 0,126 yang lebih kecil dari nilai F tabel sebesar 2,85 ($0,126 < 2,85$) lalu nilai sig diperoleh 0,882 yang lebih besar dari 0,05 ($0,882 > 0,05$). Artinya, H_0 diterima dan H_a ditolak. Sebagai kesimpulan, model regresi pada variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel terikat.

3. Hasil Uji T

Berdasarkan Tabel 1, didapat analisis dan kesimpulan berupa:

- a. Diperoleh nilai t hitung variabel CAR (X_1) sebesar 0,259 yang lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 2,02 ($0,259 < 2,02$) lalu didapat nilai sig sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Artinya H_{01} diterima dan H_{a1}

ditolak. Dalam hal ini, variabel CAR (X_1) memiliki arah hubungan yang positif terhadap variabel ROA Bank Umum Syariah di Indonesia (Y). Sebagai kesimpulan, variabel CAR (X_1) tidak berpengaruh dan signifikan

- b. Diperoleh nilai t hitung variabel DPK (X_2) sebesar 0,388 yang lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 2,02 ($0,388 < 2,02$) lalu didapati nilai sig. sebesar 0,700 yang lebih besar dari 0,05 ($0,700 > 0,05$). Artinya, H_0 diterima dan H_a ditolak. Dalam hal ini, variabel DPK (X_2) memiliki arah hubungan yang positif terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia (Y). sebagai kesimpulan, variabel DPK (X_2) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel ROA Bank Umum Syariah di Indonesia.

PEMBAHASAN

Bedasarkan Tabel 2 dengan melihat hasil uji t diperoleh interpretasi dari persamaan regresi linier berganda hasilnya sebagai berikut:

$$ROA = 1.836 + 0.005 CAR + 1.330 DPK$$

1. Konstanta sebesar 1.836 menunjukan jika CAR dan DPK konstan, maka ROA Bank Umum Syariah akan meningkat sebesar 183.6%. Namun jika dilihat dari periodik Februari 2024 yang bersumber dari Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah lewat publikasi Statistik Perbankan Syariah, Otoritas Jasa Keuangan (SPS-OJK), maka ROA Bank Umum Syariah di Indonesia naik sebesar 0.13%. profitabilitas adalah keuntungan bersih bank dan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Tingkay keuntungan bank menjadi penentu besar atau kecilnya efisiensi dan efektivitas manajemen bank Rahma, (M. A., Djatnika, D., & Barnas, B. 2021) . Terdapat dua indikator pengukuran profitabilitas bank, yaitu ROE(Return on Equity) serta ROA (Return on Assets) yakni keuntungan mampu dihasilkan bank dari total aktiva. Dalam penelitian ini, ROA sebagai rasio profitabilitas yang dipakai. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada masa lalu dan dapat memproyeksikannya di masa depan. Assets atau aktiva yang dimaksud adalah semua harta kekayaan suatu perusahaan, yang berasal dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi harta yang berguna bagi kelangsungan hidup perusahaan.(Kasmir 2016) menambahkan semakin bsar rasionya semakin bagus karena perusahaan dianggap

mampu dalam menggunakan asset yang dimilikinya secara efektif untuk menghasilkan laba.

2. Koefisien regresi variabel CAR (X_1) diperoleh sebesar 0.005, Hal ini berarti hasil pengujian hipotesis pertama yang dilakukan tidak berpengaruh terhadap CAR. Hasil penelitian ini, sejalan dengan penelitian (Astuti, R. P. 2022) yang menyatakan tidak berpengaruhnya CAR terhadap profitabilitas dikarenakan bank sangat hati-hati dalam menginvestasikan dananya agar nilai CAR sesuai dengan ketentuan, sehingga bank meminimalisir penyaluran dana dari modal yang dimiliki. (Maulla, L. A. 2023) juga menambahkan bahwa dengan banyaknya modal yang dimiliki oleh bank dan tidak diawasi atau tidak dikelola dengan baik dan efektif serta tidak ditempatkan pada investasi yang menguntungkan. Justru akan mampu memberikan kontribusi bagi profitabilitas perbankan yang semakin menurun. Hasil penelitian ini seharusnya variabel CAR (X_1) berpengaruh terhadap variabel ROA Bank Umum Syariah di Indonesia. Pada dasarnya, hasil penelitian ini tidak sesuai hipotesis. Dengan kata lain, hasil penelitian ini tidak mendukung (Fachri, M. F.; Mahfudz 2021) (Ardheta, P. A.; Sina, H. R. 2020) yang berpendapat jika semakin besar nilai CAR suatu bank, maka kemungkinan ROA mengalami kenaikan juga besar.
3. Koefisien regresi variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) (X_2) diperoleh sebesar 1.330, hal ini berarti hasil penelitian hipotesis kedua yang dilakukan tidak berpengaruh terhadap ROA di Bank Umum Syariah di Indonesia. DPK disebut sebagai modal yang diperoleh melalui para pemilik modal yang disimpan dalam produk simpanan untuk digunakan sebagai penunjang operasional perbankan (Herlinawijaya; 2021). Namun hasil ini bertentangan dengan (Malik, F. A., Majid, N., & Fielnanda, R. 2023) yang menyatakan Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap ROA. Yang menunjukkan semakin tingginya dana yang dihimpun dari masyarakat, maka bank akan memiliki kesempatan lebih dalam menyalurkan dananya pada asset-aset produktif seperti penyaluran pembiayaan, penempatan dana pada bank lain, penempatan pada surat berharga, dan kegiatan usaha produktif lainnya. Pernyataan dari peneliti sebelumnya didukung oleh hasil penelitian (Setyarini, A. 2021) meningkatnya jumlah DPK yang berarti akan meningkatkan volume pembiayaan mengakibatkan tingkat profitabilitas (ROA)

yang akan diperoleh dari bunga pinjaman atau bagi hasil akan meningkat. Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa DPK tidak memiliki hubungan berpengaruh yang signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. Hasil penelitian ini sejalan dengan pengujian (Hanafia, F., & Karim, A. 2020). yang menyatakan DPK tidak berpengaruh terhadap ROA pada Bank Umum Syariah. (Subekti, W. A. P., Wardana, G. K. 2022) juga menambahkan yang bahwa variabel besar kecilnya DPK yang ada tidak akan mempengaruhi ROA yang dihasilkan.

KESIMPULAN

Dari hasil pengujian, dan analisis yang telah dilakukan di penelitian ini, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut; (1) model estimasi menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,007 yang mewakili nilai koefisien determinasi. Hal ini bermakna bahwa 0,7% dari variasi variabel terikat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel bebas dalam model ini, sedangkan sisanya sebesar 99,3% dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak masuk ke dalam model; (2) Model regresi variabel independen dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen karena model regresi variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen; (3) Penelitian ini menghasilkan CAR tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA sedangkan DPK tidak berpengaruh positif signifikan pada Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandy, G. L., & Arinta, Y. N. (2022). Profitabilitas pada bank umum syariah dan peran biaya intermediasi, capital adequacy ratio, pembiayaan mudharabah, financing to deposit ratio, dan dana pihak ketiga. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 2(3), 167-183.
- Al Umar, A. U. A., Arinta, Y. N., Anwar, S., Savitri, A. S. N., & Faisal, M. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Jakarta Islamic Index: Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 4(1), 22-32.
- Amalia, D., & Diana, N. (2022). Pengaruh BOPO, CAR, dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Bukopin Syariah Periode 2013-2020. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 1095-1102.

- Aprilia, J., & Handayani, S. R. (2018). Pengaruh capital adequacy ratio, biaya operasional per pendapatan operasional, non performing loan, dan loan to deposit ratio terhadap return on asset dan return on equity (Studi pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Tahun 2012–2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 61(3).
- Ardheta, P. A., & Sina, H. R. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 17(2), 32-38.
- Astuti, R. P. (2022). Pengaruh CAR, FDR, NPF, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 3213-3223.
- Dewanti, A. S., Van Rate, P., & Untu, V. N. (2022). Pengaruh Car, Ldr, Npl, Dan Bopo Terhadap Roa Pada Bpr Konvensional Di Surakarta Periode 2015-2020. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 10(3), 246-256.
- Fachri, M. F., & Mahfudz, M. (2021). Analisis Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR Terhadap ROA (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2016-2019). *Diponegoro Journal of Management*, 10(1).
- Fitri, M. (2016). Peran dana pihak ketiga dalam kinerja lembaga pembiayaan syariah dan faktor-faktor yang memengaruhinya. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 7(1), 73-95.
- Hanafia, F., & Karim, A. (2020). Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, Dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syari'ah Di Indonesia. *Target: Jurnal Manajemen Bisnis*, 2(1), 36-46.
- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ludiman, I., & Mutmainah, K. (2020). Analisis Determinan Market Share Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang Terdaftar di OJK Periode Maret 2017 sampai September 2019). *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 3(2), 169-181.
- Lullah, N., Taswan., & Waruwu, P. (2020). Pengaruh Kecukupan Modal, Loan to Deposit Ratio, Konsentrasi Kepemilikan dan Ukuran Bank Terhadap Kinerja Bank Umum. *Jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan, dan Perbankan*, 9(1), 79-90
- Malik, F. A., Majid, N., & Fielnanda, R. (2023). PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, TOTAL ASET DAN PEMBIAYAAN BAGI HASIL TERHADAP ROA UNIT

- USAHA SYARIAH BANK 9 JAMBI. Manajemen Keuangan Syariah, 3(2), 45-53.
- Maulla, L. A. (2023). Pengaruh NPF, FDR, CAR Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016–2020. *Media Ekonomi*, 22(2), 1-12.
- Parenrengi, S., & Hendratni, T. W. (2018). Pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas bank. *Jurnal manajemen strategi dan aplikasi bisnis*, 1(1), 9-18.
- Purnamasari, D., Nuraina, E., & Astuti, E. (2017). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. XVIII(September), 422–437.
- Putra, H. M. (2020). Pengaruh Car, Npf, Bopo Dan Ldr Terhadap Roa Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIMMU)*, 5(1), 23-30.
- Rahma, M. A., Djatnika, D., & Barnas, B. (2021). Pengaruh Surat Berharga Syariah Negara Dan Penyaluran Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(1), 178-186.
- Raharjo, H., Wijayanti, A., & Dewi, R. R. (2020). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia (Tahun 2014-2018). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 16(1), 15-26.
- Rini, R.D. P. Balafif. M. & Imamah, N (2021) Pengaruh Tingkat Inflasu, Kurs IDR. CAR 2013-2017 *Bharanomics*. 10) 104-113
- Sa'adah, L., & Wahyuni, S. (2023). Pengaruh Car, Npl, Bopo, Dan Ldr Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Perusahaan Sub-Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 2(3), 52-63.
- Setyarini, A. (2021). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Inflasi dan BI Rate Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019. *Media Akuntansi*, 33(01), 55-68.
- Somantri, A. & Muhidin, S.A. (2014). *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia.

- Subekti, W. A. P., & Wardana, G. K. (2022). Pengaruh CAR, Asset Growth, BOPO, DPK, Pembiayaan, NPF dan FDR Terhadap ROA Bank Umum Syariah. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 5(2), 270-285.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta,Bandung
- Suselo, D. (2021). Pengaruh Inflasi, BI 7-Day Reserve Repo Rate, Dana Pihak Ketiga, Dan Fee Based Income Terhadap Profitabilitas BNI Syariah Tahun 2015-2020. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 3(1), 35-48.
- Syakhrun, M., Anwar, A., & Amin, A. (2019). Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *BJRM (Bongaya Journal of Research in Management)*, 2(1), 1-10.